

ABSTRAK

POTENSI EKSTRAK ETANOL BUAH TAKOKAK (*Solanum torvum* L.) DALAM MENURUNKAN KADAR ASAM URAT DARAH DAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA MENCIT (*Mus musculus* L.) JANTAN YANG DIBERI OTAK SAPI SECARA ORAL

Oleh

Berta Yolanda Sari

Peningkatan kadar asam urat darah berbanding lurus dengan meningkatnya kadar glukosa darah. Peningkatan keduanya secara bersamaan dapat mengakibatkan kerusakan pada organ tubuh dan memungkinkan terjadinya kematian. Pengobatan asam urat dan diabetes militus dengan menggunakan obat antihiperurisemia dan antihiperglikemia oral membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga dapat menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji potensi buah takokak (*Solanum torvum* L.) dalam menurunkan kadar asam urat darah dan kadar glukosa darah. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) menggunakan 25 mencit yang dibagi ke dalam 5 kelompok, yaitu K1 sebagai kontrol (-) hanya diberikan pakan dan minum, K2 sebagai kontrol (+) hanya diberi otak sapi 1ml/kgbb mencit, P1 diberi otak sapi 1ml/kgbb mencit dan ekstrak buah takokak dengan dosis 5,6mg/25gbb, P2 diberi otak sapi 1ml/kgbb mencit dan ekstrak buah takokak dengan dosis 10,5mg/25gbb, dan P3 diberi otak sapi 1ml/kgbb mencit dan ekstrak buah takokak dengan dosis 17,5mg/25gbb selama 7 hari. Data hasil penelitian yang didapatkan diuji dengan metode uji One Way Anova dengan taraf nyata 5%. Dengan uji lanjut LSD (*Least Significant Difference*) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian ekstrak buah takokak dengan dosis 10,5mg/25gbb lebih optimum dalam menurunkan kadar asam urat, kadar gula darah, dan berat badan mencit yang disebabkan pada buah takokak memiliki kandungan senyawa metabolit sekunder seperti, alkaloid, flavonoid, kuinon, polifenol, saponin, steroid/triterpenoid, monoterpenoid/seskuiterpenoid, dan vitamin C. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian ekstrak buah takokak dapat menurunkan kadar asam urat, kadar gula darah, dan berat badan pada mencit.

Kata Kunci : Otak sapi, asam urat, diabetes, hiperurisemia, hiperglikemia, dan *Solanum torvum* L.